

**THE ROLE OF VILLAGE VOLUNTEERS IN RESPONDING  
TO COVID-19 IN THE LEVEL OF TRUST OF  
THE VILLAGE COMMUNITIES ABOUT COVID-19  
IN DEWANTARA DISTRICT NORTH ACEH REGENCY IN 2021**

Peran Relawan Desa Tanggap Covid-19 Terhadap Tingkat Kepercayaan Masyarakat  
Desa Tentang Covid-19 di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara Tahun 2021

**Musdarianto<sup>1\*</sup> dan Sri Andala<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Prodi D.III Keperawatan STIKes Muhammadiyah Lhokseumawe, 24351, Indonesia

\*antomusdari@gmail.com

*Received: 9 November 2021/ Accepted: 24 December 2021*

**ABSTRACT**

**Background:** Covid-19 Respons Village Volunteers were formed based on a circular letter from the Ministry of Villages and Development of Disadvantaged Regions as stated in SE Number 8 of 2020 concerning Covid-19 Respons Villages and Affirmations of Village Cash Work with the tasks of conducting outreach and prevention of Covid-19 by providing communication, information and education to the public about Covid-19. This study aims to determine the role of village volunteers responding to Covid-19 in the level of trust of the village community about Covid-19 in Dewantara District, North Aceh Regency. **Methods:** The type of research used is quantitative and data presentation is done descriptively. The research sample is 397 respondents. **Results:** The results showed that the characteristics of the respondent's were based on the age of the majority 26-35 years (38.3%), the sex of the majority was male (61%), the education of the majority was high school (53.7%) and the occupations of the majority were housewives (22.9%). The majority of the communication role of the Covid -19 response village volunteers was good (66.8%), the majority of information role was not good (52.9%) and the majority of education roles was not good (71.5%). The village community's level of trust about Covid -19 is mostly in the doubtful category (45.6%) and the lowest is in the very trust category (1%). **Recommendation:** Based on the results of the study, it is suggested to Covid-19 Response village volunteers to increase the role of communication, information and education to the public about Covid-19, and to the public to be able to find reliable reference sources about Covid-19, and to increase confidence in Covid-19.

**Keywords:** Covid-19 Response Village Volunteers, Community Trust Level

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Relawan Desa Tanggap Covid-19 dibentuk berdasarkan surat edaran Kementerian Desa dan Pembangunan Daerah Tertinggal yang tertuang dalam SE Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Pada Karya Tunai Desa dengan tugas di antaranya melakukan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 dengan cara memberikan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran relawan desa tanggap Covid-19 terhadap tingkat kepercayaan masyarakat desa tentang Covid-19 di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara. **Metode:** Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dan penyajian data dilakukan secara deskriptif. Sampel penelitian berjumlah 397 responden. **Hasil:** Hasil penelitian didapatkan karakteristik responden berdasarkan umur mayoritas 26-35 tahun (38.3%), jenis kelamin mayoritas laki-laki (61%), pendidikan mayoritas SMA (53.7%) dan pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga (22.9%). Peran komunikasi relawan desa tanggap Covid-19 mayoritas baik (66.8%), peran informasi mayoritas kurang baik (52.9%) dan peran edukasi mayoritas kurang baik (71.5%). Tingkat kepercayaan masyarakat desa tentang Covid-19 mayoritas berada pada kategori ragu-ragu (45.6%) dan terendah pada kategori sangat percaya (1%). **Saran:** Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada relawan desa tanggap Covid-19 untuk meningkatkan peran komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19, dan kepada masyarakat untuk dapat mencari sumber-sumber referensi terpercaya tentang Covid-19 untuk meningkatkan kepercayaan terhadap Covid-19.

**Kata Kunci:** Relawan Desa Tanggap Covid-19, Tingkat Kepercayaan Masyarakat

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease 2019* (Covid-19) merupakan penyakit jenis baru yang belum teridentifikasi sebelumnya dan saat ini telah menyerang manusia. Virus tersebut pertama kali muncul di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, Cina dan sudah terdeteksi sejak akhir tahun 2019 yang lalu. Diameter virus Corona diperkirakan mencapai 125 nanometer atau sama dengan 0.125 mikrometer. Meskipun sangat kecil dan tidak dapat terjangkau oleh kasat mata manusia, virus tersebut sangatlah berbahaya karena mampu bertahan 10 menit di permukaan, termasuk tangan. Bahkan *World Health Organization* (WHO) menyebut bahwa virus Corona dapat bertahan beberapa jam hingga beberapa hari dan dapat bertahan hidup pada suhu 26-27 derajat celcius (Purwanto, 2020).

Berdasarkan surat edaran Kemendes RI Nomor 8 tahun 2020, untuk memutus mata rantai penularan Covid-19 dibentuklah relawan desa tanggap Covid-19 diseluruh desa yang ada di Indonesia, hal ini dikarenakan dari data dan fenomena yang terjadi di lapangan khususnya di wilayah pedesaan, masih banyak masyarakat yang belum percaya atau masih ragu terhadap kejadian pandemi Covid-19 ini, sehingga menyebabkan masyarakat mengabaikan protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah untuk mencegah atau memutus rantai penularan Covid-19 ini, maka peran relawan desa tanggap Covid-19 sangat diperlukan untuk mengatasi hal tersebut diatas (Kemendes RI, 2020).

Pandemi Covid-19 telah banyak menimbulkan permasalahan bagi segala aspek kehidupan masyarakat, khususnya masyarakat pedesaan, walaupun masih banyak masyarakat desa yang belum percaya atau masih ragu dengan Covid-19 ini sehingga banyak masyarakat yang masih mengabaikan segala anjuran protokol kesehatan yang dianjurkan oleh pemerintah, akan tetapi pemerintahan desa tetap harus melakukan berbagai upaya sehubungan dengan permasalahan yang ditimbulkan

karena pandemi Covid-19 ini, dengan adanya permasalahan tersebut dibutuhkan langkah-langkah strategis dari pemerintah desa dalam rangka pencegahan penyebaran virus corona (Kemendes RI, 2020).

Demikian juga dengan desa-desa yang berada dalam wilayah Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara yang terdiri dari 15 desa, dimana hampir sebagian besar masyarakat belum percaya atau masih ragu dengan Covid-19, maka berbagai strategi harus dilakukan oleh pemerintah desa mulai dari penganggaran dana desa untuk membantu masyarakat terkena dampak, membuat pos penjagaan orang keluar masuk desa, membeli peralatan seperti pengukur suhu tubuh, disinfektan, peralatan cuci tangan dan juga menghimbau masyarakat untuk mengikuti protokol kesehatan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah, mewajibkan surat kewaspadaan bagi orang yang berasal dari luar desa, pembatasan berbagai kegiatan sosial kemasyarakatan dan membentuk relawan desa tanggap Covid-19 sesuai dengan surat edaran Kemendes Nomor 8 tahun 2020 yang bertugas membangun komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat sehingga tingkat kepercayaan masyarakat tentang Covid-19 semakin tinggi yang akhirnya akan berdampak kepada perilaku masyarakat desa dalam mematuhi protokol kesehatan yang dianjurkan untuk memutus mata rantai penyebaran Covid-19.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif, jumlah sampel sebanyak 397 responden (masyarakat dalam wilayah Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara).

Alat pengumpul data yang digunakan dalam penelitian adalah kuesioner. Sedangkan jenis data yang digunakan adalah data primer berupa penyebaran kuesioner kepada responden dan data sekunder berupa buku terkait penelitian, informasi dari pihak

kecamatan dan pihak terkait lainnya serta berasal dari internet.

Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dibantu oleh seorang anggota peneliti melalui kuesioner yang disebarlangsung kepada responden dan kuesioner yang disebarlangsung melalui platform sosial media seperti whatsapp dan facebook dengan memakai google form yang selanjutnya dianalisis untuk mendapatkan distribusi frekuensi tentang peran komunikasi, informasi dan edukasi relawan desa tanggap Covid-19 menurut pendapat masyarakat serta tingkat kepercayaan masyarakat tentang Covid-19. Selanjutnya hasil penelitian disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi disertai analisis secara deskriptif untuk memperoleh gambaran tentang bagaimana peran relawan desa tanggap Covid-19 dan bagaimana tingkat kepercayaan masyarakat tentang Covid-19.

## HASIL

### Demografi Responden

Karakteristik responden menurut umur mayoritas 26-35 tahun yaitu 152 responden (38.3%), terendah umur 56 - 65 tahun yaitu 23 responden (5.8%), jenis kelamin mayoritas laki-laki yaitu 242 responden (61%), pendidikan mayoritas SMA yaitu 213 responden (53.7%), terendah SD yaitu 12 responden (3%) dan pekerjaan mayoritas Ibu Rumah Tangga (IRT) yaitu 91 responden (22.9%), terendah tukang cukur dan tukang kayu masing-masing 2 responden (0.5%).

### Peran Relawan Desa Tanggap Covid-19

**Tabel 1. Peran Relawan Desa Tanggap Covid-19 (N=397)**

No	Peran Relawan Desa Tanggap Covid-19	Kriteria Penilaian Dari Masyarakat			
		Baik	%	Kurang Baik	%
1	Komunikasi	265	66.8%	132	33.2%
2	Informasi	187	47.1%	210	52.9%
3	Edukasi	113	28.5%	284	71.5%

Berdasarkan Tabel 1 diketahui komunikasi relawan desa tanggap Covid-19 di Kecamatan Dewantara mayoritas masyarakat (265 responden atau 66.8%) mengatakan pada kategori baik, Informasi yang diberikan relawan desa tanggap Covid-19 mayoritas masyarakat (210 responden atau 52.9%) mengatakan pada kategori kurang baik, demikian juga dengan edukasi yang diberikan relawan desa tanggap Covid-19 mayoritas masyarakat (284 responden atau 71.5%) mengatakan pada kategori kurang baik.

### Tingkat Kepercayaan Masyarakat Tentang Covid-19

**Tabel 2. Kepercayaan Masyarakat Tentang Covid-19 (N=397)**

No	Tingkat Kepercayaan Masyarakat	Frekuensi	%
1	Sangat Percaya	14	3.5
2	Percaya	122	30.7
3	Ragu – Ragu	181	45.6
4	Tidak Percaya	76	19.1
5	Sangat Tidak Percaya	4	1

Berdasarkan Tabel 2 diketahui tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19 mayoritas berada pada kategori ragu-ragu yaitu 181 responden (45.6%) dan terendah pada kategori sangat tidak percaya yaitu 4 responden (1%).

## PEMBAHASAN

Peran Komunikasi relawan desa tanggap Covid-19 di Kecamatan Dewantara mayoritas masyarakat (265 responden atau 66.8%) mengatakan pada kategori baik, Informasi yang diberikan relawan desa tanggap Covid-19 mayoritas masyarakat (210 responden atau 52.9%) mengatakan pada kategori kurang baik, demikian juga dengan edukasi yang diberikan relawan desa tanggap Covid-19 mayoritas masyarakat (284 responden atau 71.5%) mengatakan pada kategori kurang baik, sedangkan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap

Covid-19 mayoritas berada pada kategori ragu-ragu yaitu 181 responden (45.6%) dan terendah pada kategori sangat tidak percaya yaitu 4 responden (1%).

Dalam menangani Covid-19, pemerintah Indonesia telah menuai banyak kritik. Beberapa di antaranya adalah tudingan lamban dalam penanganan, tidak transparannya data yang dirilis ke publik, hingga termasuk salah satu negara dengan kinerja paling buruk dalam mengatasi Covid-19 bila dibandingkan dengan negara lain. Namun sesungguhnya, tidak hanya pemerintah yang bergerak dalam melawan pandemi Covid-19 di Indonesia, tetapi juga lapisan masyarakat sipil. Peran masyarakat sipil dalam konteks pandemi Covid-19 sangat relevan, mengingat di Korea Selatan, pemerintah bersinergi dengan masyarakat sipil untuk mengatasi wabah dan bahkan menjadi salah satu negara terbaik dalam melawan persebaran virus tersebut (Dini, 2020).

Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah menginstruksikan pembentukan relawan desa tanggap Covid-19. Instruksi pembentukan relawan tersebut terdapat di Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Penegasan Padat Karya Tunai Desa. Relawan tersebut akan dipimpin oleh kepala desa, dan anggotanya yang terdiri dari BPD, petugas desa, tokoh masyarakat petani setempat hingga para pemuda dan berkerjasama dengan Babinsa dan Bhabinkamtibnas. Relawan desa tanggap Covid-19 memiliki beberapa tugas di antaranya melakukan sosialisasi pencegahan dan penanggulangan Covid-19 melalui pendekatan komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat, tugas lainnya adalah relawan harus mendata warga yang rentan sakit dari kelompok marginal. Mulai dari kalangan lansia, hingga balita (Kemendes RI, 2020).

Dalam tatanan implementasi pencegahan dan penanganan Covid-19, para pihak terkait khususnya relawan desa tanggap Covid-19 harus dapat memahami beragam pengalaman dan perspektif yang

ada di masyarakat serta berupaya agar masyarakat percaya akan Covid-19 sehingga dapat merespon program pencegahan dan penanganan secara positif sehingga masyarakat akan dengan sukarela melaksanakan protokol kesehatan. Di lain sisi, masyarakat juga perlu secara aktif untuk memahami peran relawan desa tanggap Covid-19 dalam membangun komunikasi dan memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19.

Kepercayaan adalah hal penting dalam kehidupan sosial untuk saling bekerjasama dengan orang lain atau seperti kedekatan hubungan personal yang merupakan bagian dari membentuk kehidupan yang baik. Kepercayaan merupakan kemampuan untuk memberikan penilaian yang cukup untuk memperlihatkan tindakan orang lain. Tentu saja, orang-orang akan memasukkan internal dan eksternal faktor mereka dalam memberikan penilaian terhadap yang diperlihatkan. Faktor internal merupakan kesanggupan dan keyakinan memberikan kepercayaan kepada orang/objek lain. Faktor eksternal memasukkan kualitas internal orang/objek lain dalam satu hubungan (Smolkin, 2008).

Dalam hal membangun perspektif positif kepercayaan masyarakat tentang Covid-19, relawan desa tanggap Covid-19 harus memiliki pengetahuan dan ketrampilan tentang pencegahan dan penanganan Covid-19 dan juga harus memahami karakteristik masyarakat, hal ini penting karena beberapa hal seperti faktor agama dan kepercayaan, termasuk berita negatif atau hoaks terkait Covid-19, takhayul, norma budaya tertentu, sampai propaganda anti Covid-19 dapat mempengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19.

Penelitian yang pernah dilakukan tentang sikap dan perilaku masyarakat Indonesia terhadap pandemi virus corona (Covid-19) menunjukkan ragam respon emosional masyarakat Indonesia terhadap pandemi virus Covid-19, yaitu mulai dari tidak peduli, sedih, takut sampai dengan tidak tahu (Achmaddudin, 2020). Masih

banyak masyarakat Indonesia yang percaya bahwa pandemi Covid-19 yang saat ini melanda dunia termasuk Indonesia adalah sebuah konspirasi elit global. Hal ini tercermin dari hasil survei yang baru-baru ini dirilis oleh sejumlah akademisi dari Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Indonesia (UI) yang tergabung dalam *Center for Innovative and Governance (CIGO)*. Dari 772 responden yang terlibat, sebanyak 20.6% atau sekitar 150 peserta masih percaya bahwa Covid-19 adalah konspirasi elit global (Fakultas Administrasi UI, 2020).

Berbicara tentang kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19, maka berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara diketahui bahwa relawan desa tanggap Covid-19 mempunyai peran yang sangat penting dalam membangun kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19. Hasil penelitian diketahui komunikasi relawan desa tanggap Covid-19 dengan masyarakat desa sudah berjalan dengan baik, akan tetapi peran informasi dan edukasi relawan desa masih berada pada kategori kurang baik. Ada beberapa faktor yang menyebabkan peran informasi dan edukasi relawan desa tanggap Covid-19 terhadap masyarakat desa masih kurang baik, yaitu antara lain banyak relawan desa yang dibentuk dimasing-masing desa tidak mempunyai kompetensi dibidang kesehatan khususnya dalam hal Covid-19 dimana sebagian besar relawan desa hanya terdiri dari para aparatur desa setempat seperti Kepala Dusun, Tgk. Imum atau Kepala Lorong tanpa melibatkan masyarakat lain yang mempunyai kompetensi di bidang kesehatan dalam gampong tersebut seperti perawat, bidan, atau dokter yang secara tidak langsung hal ini akan mempengaruhi pemberian informasi dan edukasi secara baik dan akurat kepada masyarakat desa tentang Covid-19.

Hasil wawancara peneliti dengan beberapa relawan desa tanggap Covid-19 yang peneliti temui di Kecamatan Dewantara Kabupaten Aceh Utara mengatakan bahwa sebenarnya mereka

sudah melakukan tugas dan fungsinya sesuai dengan pedoman dan juknis yang ada, misalnya menyediakan posko Covid-19, mendata masyarakat yang terkena atau terdampak Covid-19 dan melaksanakan kegiatan PPKM Mikro sesuai dengan kebijakan pemerintah termasuk melakukan komunikasi serta memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19. Akan tetapi menurut relawan desa ada beberapa faktor yang menyebabkan hal itu tidak bisa dilakukan dan memperoleh hasil maksimal sesuai yang diharapkan seperti faktor keterbatasan kompetensi yang mereka miliki khususnya di bidang kesehatan dan keterbatasan kemampuan mereka dalam menangkal informasi-informasi hoax atau tidak akurat tentang Covid-19 yang diperoleh masyarakat dari sumber-sumber yang tidak jelas dan tidak terpercaya.

Peran relawan desa tanggap Covid-19 yang belum maksimal khususnya peran informasi dan edukasi akan mengakibatkan rendahnya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19. Dari hasil penelitian ini diketahui tingkat kepercayaan mayoritas responden penelitian terhadap Covid-19 adalah ragu-ragu, hanya sebagian kecil yang sangat percaya akan Covid-19. Hal ini dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti tersebut diatas salah satunya adalah masih kurangnya peran relawan desa tanggap Covid-19 dalam memberikan informasi dan edukasi kepada masyarakat tentang Covid-19 serta pengaruh dari sosial media tentang informasi-informasi hoax tentang Covid-19 yang diketahui oleh masyarakat baik secara langsung maupun dari sumber masyarakat lainnya yang mengetahui atau membaca berita-berita hoax tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian ini diharapkan kepada para relawan desa tanggap Covid-19 dapat meningkatkan perannya dalam meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19 dengan cara meningkatkan pengetahuan dan kompetensi mereka tentang Covid-19 dan meningkatkan pengetahuan mereka tentang hubungan sosial kemasyarakatan, sehingga diharap

kan dengan semakin meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19 akan membuat masyarakat mau mengikuti setiap program Pemerintah dalam melakukan pencegahan dan penanggulangan Covid-19 seperti program vaksinasi yang saat ini sedang gencar dilaksanakan oleh Pemerintah serta masyarakat tetap mau menerapkan protokol kesehatan dalam melakukan aktifitas sehari-hari.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Komunikasi relawan desa tanggap Covid-19 di Kecamatan Dewantara, dengan mayoritas masyarakat (265 responden atau 66.8%) mengatakan pada kategori baik. Informasi yang diberikan relawan desa tanggap Covid-19 mayoritas masyarakat (210 responden atau 52.9%) mengatakan pada kategori kurang baik, demikian juga dengan edukasi yang diberikan relawan desa tanggap Covid-19 mayoritas masyarakat (284 responden atau 71.5%) mengatakan pada kategori kurang baik. Tingkat kepercayaan masyarakat terhadap Covid-19 mayoritas berada pada kategori ragu-ragu yaitu 181 responden (45.6%) dan terendah pada kategori sangat tidak percaya yaitu 4 responden (1%).

### Saran

Kepada Relawan Desa Tanggap Covid-19 agar dapat terus meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya khususnya yang berkaitan dengan Covid-19 dan menjalin kerjasama yang lebih baik dengan pihak-pihak terkait lainnya agar peran komunikasi, informasi dan edukasi kepada masyarakat dapat dilakukan dengan lebih baik dan maksimal untuk meningkatkan kepercayaan masyarakat desa terhadap Covid-19.

Kepada pemerintah dan pihak terkait lainnya agar dapat meningkatkan pengetahuan dan kompetensi relawan desa tanggap Covid-19 melalui kegiatan

pendidikan dan pelatihan, *workshop*, atau kegiatan sejenis lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Achmaddudin, S., Like, W., **Sikap dan Prilaku Masyarakat Indonesia Terhadap Pandemi Virus Corona (Covid-19) di Indonesia**; 2020, *Jurnal Kedokteran dan Kesehatan: Publikasi Ilmiah Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya*, Vol. 7, No. 3, 2020/DOI :10.32539/JKK.V7I3.11275 p-ISSN 2406-7431; e-ISSN 2614-, <https://ejournal.unsri.ac.id/index.php/jkk/article/download/11275/5861>
2. Dini, S., **Peran Masyarakat Sipil dalam Menghadapi Covid-19 di Indonesia**, 2020, <http://www.politik.lipi.go.id/kolom/kolom-2/politik-nasional/1389-peran-masyarakat-sipil-dalam-menghadapi-covid-19-di-indonesia> [11 Juni 2020].
3. Fakultas Ilmu Administrasi UI, **Studi UI Ungkap Tak Sedikit Warga yang Percaya Covid-19 Konspirasi Elit Global**; 2020, <https://fia.ui.ac.id/studi-ui-ungkap-tak-sedikit-warga-yang-percaya-covid-19-konspirasi-elit-global/> [7 Desember 2020].
4. Kementerian Kesehatan RI., **Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease**; 2020, Dirjen P3, p.p. 1-136.
5. Kemendes RI., **Surat Edaran Nomor 8 Tahun 2020 tentang Desa Tanggap Covid-19 dan Padat Karya Tunai Desa**; 2020.
6. Parwanto, M., **Virus Corona (2019-nCoV) Penyebab Covid-19**; 2020, *Jurnal Biomedika dan Kesehatan*, Vol. 3, No. 1, p.p. 1-2.
7. Smolkin, D., **Puzzles about Trust**; 2008, *The Southern Journal of Philosophy*, Vol. 46, Issue 3, Page Number: 431+.